

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah di Sentra Galih Pakuan Bogor. Alasan pemilihan penelitian di lokasi ini yaitu karena Sentra ini adalah salah satu Sentra rehabilitasi yang dimiliki oleh pemerintah melalui Kementerian Sosial. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei sampai dengan Bulan Juli 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah atau *natural setting*, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Hal ini adalah teori yang masih menjadi alat penelitian sejak memilih dan menemukan masalah, membangun hipotesis, maupun melakukan pengamatan di lapangan sampai dengan menguji data hasil penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, oleh karena itu peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu objek tertentu.

3.3.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung obyek-obyek yang ada, tidak terbatas pada perilaku manusia saja.

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang peneliti kaji dalam penelitian ini untuk menggali data dan informasi berupa dokumen tentang rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA melalui program pelatihan vokasional di Sentra Galih Pakuan Bogor.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi obyek yang akan diteliti. Informan merupakan subjek dalam penelitian, penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yakni dengan cara pengambilan sumber data berdasarkan pada pilihan penelitian tentang aspek yang dijadikan fokus saat penelitian. Menurut Sugiyono (2018) teknik yang digunakan untuk penentuan informan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*,

yaitu teknik pengambilan sampel pada sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dianggap sebagai orang-orang yang tepat dalam memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun kriteria yang menjadi informan penelitian, baik orang atau sekelompok orang yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini, yang terdiri dari:

- 3.4.1 Pekerja sosial, dan instruktur yang telah berkerja dan terlibat aktif dalam menjalankan program pelatihan vokasional di Sentra Galih Pakuan Bogor. Dalam teknik penentuan informan, pekerja sosial memiliki undang-undang yaitu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pekerja Sosial.
- 3.4.2 Berstatus sebagai ex-penerima manfaat korban penyalahgunaan NAPZA di Sentra Galih Pakuan Bogor yang sudah mendapatkan rehabilitasi sosial dan pemberdayaan program vokasional.

Tabel 3.4 Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Usia	Status
1.	Bapak Mulyana	58 Tahun	Pekerja Sosial Ahli Madya
2.	Ibu Fenny Sriseptayana	28 Tahun	Pekerja Sosial Ahli Muda
3.	Bapak Idham	40 Tahun	Instruktur Vokasional
4.	Saudara AH	47 Tahun	Ex-Penerima Manfaat
5.	Saudara AP	29 Tahun	Ex-Penerima Manfaat

3.5 Validasi Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk menguji validasi atau keabsahan data yang sudah didapatkan. Triangulasi itu sendiri menurut Sugiyono (2018) adalah pengumpulan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini, peneliti melakukan validasi data dengan cara membandingkan untuk pengecekan kebenaran data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan data-data dari sumber-sumber lain yang berbeda dan telah dikumpulkan untuk memastikan data yang telah dikumpulkan tersebut benar dan valid.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data, Sugiyono (2018) menyatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2018), mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Pada teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.6.2 Penyajian Data

Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, sehingga dapat membuat perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipaparkan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.